

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkat implementasi BPUM di Kecamatan Purwokerto Timur, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Implementasi Program Bantuan Modal Kerja bagi Pelaku Usaha Mikro di Kecamatan Purwokerto Timur belum terlaksana secara maksimal. Dalam penelitian ini menggunakan enam (6) aspek dari toeri implementasi Merilee S. Grindle, dengan kesimpulan sebagai berikut:

a. Pelaksana program

Dalam penelitian ini yang disebut pelaksana kebijakan adalah Bidang UMKM di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas yang terdiri dari Ketua Bidang UMKM, Sub Koor Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM serta Pendamping KUMKM.

b. Sumber daya yang digunakan

Bidang UMKM yang melaksanakan proses implementasi program BPUM 2020 menggunakan sumber daya manusia yang terdiri dari Ketua Bidang UMKM, Sub Koor Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM serta Pendamping KUMKM. Sumber daya dana yang tersalurkan sebesar Rp 338.400.000 sudah terdistribusikan ke 141 pelaku usaha mikro yang terdaftar sebagai penerima BPUM di Kecamatan Purwokerto Timur. Sumber daya sarana dan prasarana yang digunakan pada pelaksanaan BPUM tahun 2020 di Kabupaten Banyumas antara lain komputer kantor,

jaringan internet, listrik yang mendukung proses pembuatan flyer dan penyebaran informasi secara online.

c. Tipe manfaat

Menurut hasil wawancara dengan para penerima manfaat yaitu para pelaku usaha mikro merasakan manfaat dari dana bantuan BPUM dari pemerintah, diantaranya untuk keperluan pemenuhan bahan baku atau modal usaha bagi masing-masing pelaku usaha mikro. Karena keadaan dan kondisi saat menerima BPUM masih sulit karena covid, pelaku usaha mikro yang penulis wawancarai tidak hanya menggunakan dana tersebut untuk keperluan usahanya namun juga untuk kebutuhan sehari-hari.

d. Derajat perubahan yang diinginkan

Seberapa besar derajat perubahan dari BPUM hanya dirasakan oleh beberapa pelaku usaha mikro yang menerima manfaat, masih terdapat pelaku usaha mikro yang belum mampu bertahan lama. Tujuh informan pelaku usaha mikro, tiga diantaranya sudah tidak lagi menjalankan usahanya tetapi mereka mengakui bahwa merasakan manfaat dan dampak yang positif dari bantuan BPUM guna menunjang usaha mereka dan kebutuhan mereka masing-masing ditengah pandemi covid 19.

e. Karakteristik pelaksana

Menurut hasil penelitian, sikap dari para pelaksana kebijakan sudah menunjukkan sikap yang bertanggung jawab dengan melaksanakan serangkaian proses implementasi sesuai dengan prosedur atau aturan yang berlaku, turut melakukan sosialisasi guna menyebarkan informasi dan edukasi tentang BPUM.

f. Kepatuhan dan daya tanggap

Melihat kepatuhan serta respon dari para pelaksana program BPUM, sudah melaksanakan penyebaran informasi seperti melalui media sosial, serta melibatkan ASPIKMAS untuk penyebaran

informasi. Namun masih memiliki kekurangan dimana penerima BPUM belum mencakup setengah dari jumlah dari pelaku usaha mikro kecil di Kabupaten Banyumas, terkhusus lagi di Kecamatan Purwokerto Timur artinya implementasi program BPUM belum tepat sasaran, masih ada penerima yang tidak memenuhi syarat menerima bantuan dan masih ada pelaku usaha mikro yang belum mengetahui informasi bantuan sehingga masih ada masyarakat yang tidak bisa merasakan manfaat dari bantuan tersebut. Karena tidak semua pelaku usaha mikro mempunyai akun media sosial, misalnya instagram, atau bahkan menggunakan internet untuk mengembangkan bisnisnya.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa implikasi yang muncul adalah sebagai berikut :

- Karena tidak semua individu memiliki akses ke media sosial, maka perlu dilakukan sosialisasi program ttingkat RT/RW untuk memastikan pemerataan tentang informasi program BPUM.
- Dalam melaksanakan program BPUM di tahun yang akan datang Kemenkop dan UKM RI diharapkan dapat melakukan monitoring dan evaluasi agar BPUM dapat berjalan sesuai tujuan, tepat sasaran serta mengetahui perkembangan pelaku UMKM setelah mendapatkan BPUM.
- Dana bantuan hendaknya digunakan secara tepat, yakni sebagai modal usaha, untuk mengembangkan usahanya di masa pandemi covid 19 sehingga dampak pelaksanaan program bantuan pelaku usaha mkro dapat dirasakan.
- Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam menggunakan beberapa aspek/metrik. Tentunya masih banyak aspek lain yang mempengaruhi proses implementasi. Untuk memperkaya pengetahuan, peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel

penelitian, indikator penelitian, subjek penelitian dan lebih memperdalam kerangka teori.

